

PEMANFAATAN BUDAYA LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MAHASISWA PADA MATA KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Saliman, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah pemanfaatan budaya lokal dalam proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Administrasi Perkantoran; 2) pengaruh pemanfaatan budaya lokal terhadap tingkat partisipasi mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Administrasi Perkantoran. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Administrasi Perkantoran semester ganjil tahun akademik 2005/2006.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) dengan tiga siklus pelaksanaan tindakan. Sampel dipilih dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan tes. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berupa hasil observasi dan wawancara, serta didukung dengan data kuantitatif dari hasil tes sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Administrasi Perkantoran mengalami peningkatan. Partisipasi yang diamati meliputi : 1) keaktifan kuliah, terdiri dari keaktifan bertanya dan keaktifan berpendapat; 2) keaktifan mengerjakan tugas, meliputi ketepatan waktu mengumpulkan tugas, kesungguhan mengerjakan tugas, dan kelengkapan tugas; 3) kehadiran kuliah. Keaktifan bertanya dan keaktifan berpendapat mengalami peningkatan 22,58%. Hasil penelitian menunjukkan jumlah mahasiswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu pada siklus pertama sebanyak 13 orang (41,93%), pada siklus kedua sebanyak 29 orang (93,55%), dan pada siklus ketiga sebanyak 31 orang (100%). Jumlah mahasiswa yang menghasilkan tugas dengan kriteria baik pada siklus pertama sebanyak 7 orang (22,58%), meningkat pada siklus kedua menjadi 17 orang (54,84%), dan pada siklus ketiga meningkat menjadi 28 orang (90,32%). Sedangkan banyaknya mahasiswa yang mengerjakan tugas secara lengkap mengalami kenaikan dari 19 orang (61,3%) pada siklus pertama, menjadi 29 orang (93,5%) pada siklus kedua, dan pada siklus ketiga sebanyak 31 orang (100%). Tingkat kehadiran mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Administrasi Perkantoran semester ganjil tahun 2005/2006 sangat tinggi, yaitu pada siklus pertama rata-rata 93%, pada siklus kedua rata-rata 100%, serta pada siklus ketiga rata-rata 100%.

Kata kunci : pembelajaran, budaya.

FISE, 2006 (PEND. ADMINISTRASI)